



**Workshop Gratis untuk Pengunjung di Jogja Kreatif #9**

## Sardiman Sulap Kertas Koran Jadi Topeng



Keprihatinan terhadap kertas koran bekas yang hanya menumpuk dan hanya dijual per kilogram dengan harga murah, membuat Sardiman memiliki ide untuk mengolah kertas koran tersebut. Sardiman menyulap kertas-kertas koran tersebut menjadi hal yang memiliki nilai jual lebih.

MENGENAKAN mengenakan kaos bertuliskan Sanggar Topeng Koran, Sardiman tampak begitu ulet memberikan pengarahan kepada puluhan anak yang mengikuti workshop pembuatan topeng yang terbuat dari kertas koran di arena penyelenggaraan Jogja Kreatif #9, di penggal Jalan Sudirman, Kota Yogyakarta, Minggu (15/12).

Dengan ramah dia menjawab beberapa pertanyaan yang dilemparkan oleh beberapa anak yang mengikuti workshop tersebut. Sardiman kemudian menunjukkan bagaimana cara membuat topeng berbentuk hewan dan muka-muka lucu dari kertas koran.

Saat ditemui *Tribun Jogja*

■ Bersambung ke Hal 14

### Sardiman Sulap

Sambungan Hal 13

di sela workshopnya, Sardiman mengaku keprihatinan terhadap koran bekas yang hanya menjadi limbah dan dijual secara kiloan, hal tersebutlah yang mendasari niatnya untuk membuat kerajinan yang memiliki nilai lebih.

"Saya prihatin dengan banyaknya limbah, seperti kertas koran yang hanya bertumpuk setelah dibaca," ujarnya.

Menurutnya dengan modal kertas koran dia bisa membuat sebuah topeng yang berharga ratusan ribu. "Setelah kita buat hanya dengan modal Rp 20 ribu bisa menjadi Rp150 ribu,"

ujar Pria yang mengawali membuat topeng dari kertas koran pada pertengahan tahun 2013 ini.

Proses yang harus dilalui dalam membuat sebuah topeng dari kertas koran cukup mudah, pertama koran atau kardus dirobek kecuil-kecil kemudian di-rendam. Setelah kertas lunak, kertas tersebut diblender, dari hasil *blander* tersebut kemudian diletakan dalam suatu wadah dan dicampur dengan lem.

Setelah bahan jadi, proses selanjutnya adalah melakukan proses pembentukan topeng. Sudirman mengaku bisa menggunakan dasar

mangkok ataupun benda lain yang berbentuk seperti muka sebagai dasar membuat topeng. Setelah itu dibentuk sesuai dengan keinginan dan didempul, lalu dikeringkan selama satu malam.

Setelah kering proses selanjutnya adalah pengamplasan dan melakukan pewarnaan dengan cat minyak. "Selain untuk mewarnai, cat juga untuk melindungi topeng dari air," ujar Pria yang berprofesi sebagai *freelancer* dalam dunia pertambangan ini.

Dia berharap dengan keikutsertaannya di Jogja Kreatif #9 bisa lebih mengenalkan kerajinan yang dia

buat kepada masyarakat luas. Saat ini di rumahnya yang beralamat di Tegal Kemuning, Tegal Panggung, Danurejan dia membuat sebuah sanggar yang dibuka secara gratis bagi siapa saja yang ingin belajar dan membuat topeng dari kertas koran.

"Saat ini anak-anak TK sampai SD belajar di sanggar, siapa saja boleh ikut, Gratis" ujarnya.

Sardiman berharap agar kerajinan topeng kertas korannya bisa menjadi sarana penyaluran ide yang positif bagi anak-anak maupun semua kalangan. (*dwi nourma handito*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 15 Desember 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005